

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan, yang berupa faktor risiko maupun efek atau hasil (Sastroasmoro, 2011). Fenomena hasil penelitian disajikan secara apa adanya, peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi dan tidak diperlukan adanya hipotesis.

Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan rancangan *crosssectional*. Dalam penelitian *cross sectional* peneliti melakukan observasi pada variabel pada satu saat, tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut.

a. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian adalah seluruh wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sanden Bantul Kabupaten Bantul, Yogyakarta berjumlah 2.687 orang.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (15-49 tahun) bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sanden Bantul Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* sehingga peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan tertentu, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Sampel penelitian yang diambil dan salah satu memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah :

Inklusi:

1. Wanita yang sudah menikah
2. Bisa baca tulis
3. Menggunakan kontrasepsi hormonal

Eksklusi

1. Berdomisili di luar wilayah Kecamatan Sanden
2. Tidak bersedia menjadi responden

Perhitungan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan rumus Taro Yamane dan Slovin. Menurut Taro Yamane dan Slovin apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

D = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{2687}{1 + 2687 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{2687}{1 + 26,87}$$

n = 96,4112 atau dibulatkan menjadi 100 orang sampel

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei 2019. Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Puskesmas Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/ diamati

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, dan dukungan suami tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2010)

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan SADARI

Tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kemampuan responden untuk menjawab dengan tepat pernyataan tentang kanker payudara dan pemeriksaan SADARI meliputi: pengertian kanker payudara, faktor risiko, gejala kanker payudara, pengertian SADARI, tujuan dan manfaat SADARI, sasaran, waktu dan cara melakukan SADARI. Pembagian kategori tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi:

- a) Baik apabila skor 76%-100%
- b) Cukup apabila skor 56%-75%
- c) Kurang apabila skor <56%

skala yang digunakan adalah skala ordinal.

2. Sikap tentang pemeriksaan SADARI

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respons tertutup berupa pendapat atau penilaian tentang pemeriksaan SADARI. Pembagian kategori sebagai berikut:

- a) positif : bila skor responden \geq mean
- b) negatif : bila skor responden $<$ mean

Skala yang dipakai adalah skala nominal.

3. Dukungan suami tentang pemeriksaan SADARI

Dukungan suami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan informasi, emosional, instrumental dan penilaian yang didapatkan dari suami terkait pemeriksaan SADARI. Tingkat dukungan suami dikategorikan menjadi:

- a) baik apabila skor \geq mean
- b) kurang apabila skor $<$ mean

Menggunakan skala nominal.

4. Indeks Massa Tubuh

Cara untuk menentukan kesesuaian rasio berat badan dan tinggi badan untuk melihat keseimbangan antara asupan makanan dan kebutuhan gizi pasien. $IMT = \text{berat badan (kg)} / \text{tinggi badan kuadrat (m}^2\text{)}$

Indeks massa tubuh dikategorikan menjadi :

- a) $\geq 28,0 \text{ kg/m}^2$
- b) $< 28,0 \text{ kg/m}^2$

Dengan skala ordinal

5. Riwayat kanker

Keterangan tentang penyakit kanker yang pernah diderita responden atau keluarga responden, yang dikategorikan menjadi :

- a) Mempunya riwayat kanker
- b) Tidak mempunya riwayat kanker

Dengan skala nominal

6. Paritas

Keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati, tetapi bukan aborsi tanpa melihat jumlah anaknya, dengan kelahiran kembar dihitung 1 kali paritas. Paritas dikategorikan menjadi :

- a) Nulipara
- b) Multipara

Dengan skala nominal

7. Pendidikan

Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh dengan hasil ukur dikategorikan menjadi :

- a) Dasar (SD, SMP)
- b) Menengah (SMA)
- c) Tinggi (perguruan tinggi)

Dengan skala ordinal

8. Pekerjaan

Mata pencaharian dari responden yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan yang dikategorikan menjadi:

- a) Bekerja bila ibu bekerja (PNS, pegawai swasta, buruh, petani, pedagang, dll)
- b) Tidak bekerja bila ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga.

Dengan skala nominal

9. Riwayat pemberian ASI

Waktu pemberian ASI responden kepada anaknya. Dengan hasil ukur dikategorikan menjadi:

- a) Menyusui selama 2 tahun
- b) Menyusui < 2 tahun
- c) Tidak menyusui

Dengan skala nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer yang diperoleh dari responden secara langsung melalui pengisian kuesioner dan data sekunder berupa data dari puskesmas.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada 100 responden sesuai kriteria yang sudah ditetapkan.

G. Alat Ukur/ Instrumen dan bahan penelitian

a) Kuesioner untuk pengetahuan ibu tentang SADARI

Kuesioner dalam mengetahui tingkat pengetahuan menggunakan skala Guttman yang terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Pertanyaan *favourable* jawaban “ya” diberi skor 1 sedangkan “tidak” diberi skor 0. Sedangkan pertanyaan *unfavourable* jawaban “ya” diberi skor 0 dan tidak diberi skor 1.

Adapun kuesioner yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan SADARI, terdiri dari 13 soal meliputi pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI sebanyak 6 soal, pengetahuan tentang kanker payudara 4 soal, dan pengetahuan tentang risiko kanker payudara 3 soal dengan kisi-kisi soal terlampir.

b) Kuesioner untuk sikap ibu tentang SADARI

Instrumen untuk mengetahui sikap ibu menggunakan kuesioner dengan pernyataan skala likert. Pertanyaan bersifat tertutup berupa pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pada masing-masing item *favorable* yaitu Sangat Setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS)=1. Penilaian pada masing-masing item *unfavorable* yaitu Sangat Setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS)=3, dan sangat tidak setuju (STS)=4.

Adapun kuesioner sikap yang akan digunakan untuk mengetahui sikap ibu tentang pemeriksaan SADARI, terdiri dari 26 pernyataan dengan 3 komponen kognitif afektif dan konatif, meliputi sikap tentang pemeriksaan SADARI sebanyak 14, dan sikap tentang pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri sebanyak 12 soal dengan kisi-kisi terlampir.

Peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan skala Likert dikenal dengan teknik “*Summated ratings*”. Hasil pengukuran dapat diketahui dengan mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari interval (I) skor persen dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{100}{\text{jumlah kategori}} \quad \text{maka} \quad I = \frac{100}{4} = 25$$

Maka kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

- a) Nilai 0%-25% = Sangat setuju
 - b) Nilai 26%-50% = Setuju
 - c) Nilai 51%-75% = tidak setuju
 - d) Nilai 76%-100% = sangat Tidak setuju
- 3) Kuesioner untuk dukungan suami tentang SADARI

Kuesioner dukungan suami disusun berdasarkan indikator yaitu dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian yang dikategorikan menjadi item *favorable* jawaban “ya”= 2, “tidak”=1, sedangkan *unfavorable* jawaban “ya”= 1, “tidak”=2.

Adapun kuesioner dukungan suami yang akan digunakan untuk mengetahui sikap ibu tentang pemeriksaan SADARI, terdiri dari 18 pernyataan meliputi dukungan informasi 7 pernyataan, dukungan emosional 4 pernyataan, dukungan instrumental 4 pernyataan, dan dukungan penilaian sebanyak 3 pernyataan dengan kisi-kisi terlampir.

H. Uji Validitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Test harus mampu mengukur dan melakukan dengan cermat, sehingga dapat dikatakan instrument yang valid. Pengukuran validitas dilakukan dengan rumus korelasi *product moment*. Uji validitas dengan jumlah responden minimal 30 orang (Riwidikdo, 2013). Uji validitas dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Pandak 2 kepada 30 orang WUS yang sudah menikah yang memiliki karakteristik hampir sama dengan Puskesmas Sanden Bantul.

Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(XY) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R : koefisien korelasi

$\sum y$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total

n : jumlah responden

Hasil perhitungan dinyatakan dalam bentuk r hitung, dimana dapat dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) r tabel adalah sebesar 0,361.

Peneliti menghilangkan soal yang tidak valid, yaitu yang mempunyai r hitung $<$ 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas tentang variabel tingkat pengetahuan, dari 20 pernyataan terdapat 7 pernyataan yang tidak valid dan 13 pernyataan yang valid. Sedangkan pada variabel sikap, dari 30 pernyataan, 4 pernyataan tidak valid dan sebanyak 26 pernyataan valid. Kemudian pada variabel dukungan suami dari 25 pernyataan, ditemukan 7 pernyataan tidak valid 18 pertanyaan valid.

b. Uji reliabilitas

Menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Penguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alfa cronbach*, perhitungan dilakukan dengan bantuan *software* komputer. Instrumen dikatakan reliable bila koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,65) (Riwidikdo, 2010).

Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh α 0,731; . kuesioner sikap α 0,752; dan kuesioner dukungan suami α 0,719.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam melakukan pemeriksaan payudara

sendiri adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

I. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a) Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b) Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- c) Mengurus izin studi pendahuluan ke BAPEDA Kabupaten Bantul.
- d) Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- e) Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Sanden Kabupaten Bantul.
- f) Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dengan pembimbing dan presentasi proposal Karya Tulis Ilmiah.

2. Tahap Penelitian (Proses Saat Pengambilan Data)

- a) Mengurus surat-surat permohonan uji validitas ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- b) Mengurus surat-surat ijin uji validitas di Pusesmas Pandak 2.
- c) Mengurus surat-surat izin penelitian ke bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

- d) Mengurus surat izin penelitian di BAPEDA Kabupaten Bantul, untuk mendapat perizinan penelitian di Puskesmas Sanden.
 - g) Menyerahkan surat izin penelitian pada pihak puskesmas Sanden.
 - h) Peneliti membentuk dan melakukan koordinasi dengan tim penelitian yang terdiri 2 orang mahasiswa DIII Kebidanan yaitu Nurpradeka dan Rezhela.
 - i) Melakukan kontrak waktu kegiatan, menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - j) Melakukan *informed consent* penelitian pada responden yang hadir saat pelayanan di Puskesmas, dan mendistribusikan kuisioner dibantu tim penelitian dan Bidan di Puskesmas Sanden.
 - k) Menjelaskan cara pengisian kuisioner dan melakukan pendampingan pendampingan selama pengisian kuisioner.
 - l) Tim peneliti membimbing atau menjelaskan jika terdapat kalimat yang tidak jelas atau tidak dimengerti selama pengisian kuisioner.
 - m) Waktu penelitian dilakukan setelah pelayanan dengan waktu ± 60 menit.
 - n) Kuisioner yang telah diisi langsung diserahkan setelah selesai diisi. Peneliti mengecek kelengkapan pengisian kuisioner saat itu juga.
 - o) Memberikan sovenir kepada responden sebagai ucapan terimakasih.
 - p) Kuisioner yang telah terkumpul selanjutnya diberikan nomer urut responden sejumlah 100 orang.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a) Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
- b) Menarik kesimpulan
- c) Menyusun laporan penelitian
- d) Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a) *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti akan memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b) *Scoring* (pemberian skor)

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawabanya dari responden dalam angket kesiapan belajar pada penelitian ini. Untuk skor setiap butir soal penulis menggunakan tiga skala pengukuran dari Sugiyono (2013).

1) Pemberian skor pada instrumen pengetahuan

Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban Benar “B” dan salah “S”. Pada soal *favourable* jawaban benar siberi

skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan pada soal *unfavourable* jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

2) Pemberian skor pada instrumen sikap

Responden diberikan pernyataan dengan 4 kategori jawaban yang telah dituliskan. Jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Pada soal *favourable* jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. sedangkan pada soal *unfavourable* jawaban jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3 dan sangat tidak setuju diberi skor 4

3) Pemberian skor pada instrumen dukungan suami

Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban Ya “Y” dan Tidak “T”. Pada soal *favourable* jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan pada soal *unfavourable* jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

c) *Coding* (pengkodean)

Kuesioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan *entry data* ke komputer. Setiap variabel diberi kode sebagai berikut:

1) Karakteristik

- a) $IMT \geq 28 \text{ kg/m}^2$ diberi kode 1, $IMT < 28 \text{ kg/m}^2$ diberi kode 0
- b) Mempunyai riwayat kanker diberi kode 1, dan tidak mempunyai riwayat kanker diberi kode 0
- c) Multipara diberi kode dan nulipara diberi kode 1
- d) Pendidikan dasar diberi kode 1, menengah 2 dan tinggi 3
- e) Pekerjaan bekerja diberi kode 1, dan tidak bekerja/ IRT diberi kode 0.
- f) Riwayat menyusui menyusui selama 2 tahun diberi kode 1, menyusui kurang dari 2 tahun diberi kode 2 dan tidak menyusui diberi kode 3.

2) Pengetahuan

- a) Baik diberi kode 1
- b) Cukup diberi kode 2
- c) Kurang diberi kode 3

3) Dukungan suami

- a) baik diberi kode 1
- b) kurang diberi kode 2

4) Sikap

- a) Positif diberi kode 1
- b) Negatif diberi kode 2

d) *Processing (entry data)*

Dalam tahap ini peneliti akan memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

e) Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis data

Analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variable yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel.

a) Cara mengukur prosentase yang akan digunakan untuk menganalisis gambaran pengetahuan yaitu dengan rumus :

$$\text{Skor prosentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100 \%$$

Yang akan dikategorikan menjadi:

Baik apabila skor 76%-100%

Cukup apabila skor 56%-75%

Kurang apabila skor <56%

b) Cara mengukur prosentase skor sikap yang akan digunakan untuk menganalisis gambaran sikap yaitu dengan rumus :

Peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan skala Likert dikenal dengan teknik “*Summated ratings*”. Hasil pengukuran dapat diketahui dengan mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari interval (I) skor persen dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{100}{\text{jumlah kategori}} \quad \text{maka} \quad I = \frac{100}{4} = 25$$

Maka kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

- 1) Nilai 0%-25% = Sangat setuju
- 2) Nilai 26%-50% = Setuju
- 3) Nilai 51%-75% = tidak setuju
- 4) Nilai 76%-100% = sangat Tidak setuju

positif : bila skor reponden \geq mean

negatif : bila skor responden $<$ mean

Skala yang dipakai adalah skala nominal

- c) Cara mengukur prosentase skor dukungan suami yang akan digunakan untuk menganalisis gambaran sikap yaitu dengan menjumlahkan seluruh skor dari masing-masing responden dan dikategorikan sebagai berikut :

Baik: apabila skor responden \geq mean

Kurang: apabila skor responden $<$ mean

Menggunakan skala nominal.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan penelitian kepada Kepala Puskesmas Sanden Bantul Yogyakarta. Peneliti akan membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/*initial* pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), responden menandatangani lembar *informed consent* atau lembar persetujuan setelah memahami penjelasan yang disampaikan peneliti,
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), peneliti tidak menampilkan identitas sebagai pengganti nama responden pada master tabel.
3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*), peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian, manfaat yang diterima responden dan pemberian *souvenir* berupa tas.

4. Menghitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*), menjelaskan kepada semua responden tentang risiko atau efek samping yang diterima oleh responden penelitian dan manfaat menjadi responden penelitian.